

Nama : Rika Rahayu
NPM : 2313031052
Kelas : 2023 B

RESUME E-BOOK BAB 3

Kerangka Teoritis, Kerangka Pikir, dan Hipotesis

Ada tiga komponen penting dalam penelitian: kerangka teori, kerangka pikir, dan hipotesis. Kerangka teoritis adalah dasar teori yang menjelaskan konsep-konsep, definisi, serta hubungan antar variabel berdasarkan literatur ilmiah. Teori berfungsi untuk memperjelas variabel yang diteliti, memprediksi hubungan antar variabel, serta membantu menyusun instrumen penelitian.

Kerangka pikir merupakan penjelasan logis yang menggambarkan bagaimana teori-teori tersebut dihubungkan untuk menjawab rumusan masalah. Kerangka pikir biasanya ditampilkan dalam bentuk bagan alur yang menunjukkan hubungan antara variabel. Penyusunan kerangka pikir dilakukan secara deduktif mulai dari teori umum menuju spesifik.

Hipotesis adalah dugaan sementara atas hubungan antar variabel. Hipotesis biasanya digunakan dalam penelitian kuantitatif yang memerlukan pengujian statistik. Ada tiga jenis hubungan antar variabel: asimetris (hubungan sebab-akibat), simetris (kemunculan bersama tanpa sebab-akibat), dan hubungan timbal balik (resiprokal). Fungsi hipotesis adalah memberikan arahan penelitian, membatasi fokus, memandu pengumpulan data, dan menjadi dasar pengujian statistik.

Hubungan ketiga unsur ini: teori → kerangka pikir → hipotesis. Artinya, hipotesis yang baik harus memiliki dasar teori yang jelas.